

Senin, 8 November 2021

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Komunitas Korban Asuransi surati DPR harap ada penyelesaian kasus asuransi
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Aduan Nasabah Unitlink
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/komunitas-korban-asuransi-surati-dpr-harap-ada-penyelesaian-kasus-asuransi
Tanggal Berita	2021-11-7
Sentimen	Netral

Komunitas Korban Asuransi surati DPR harap ada penyelesaian kasus asuransi

Minggu, 07 November 2021 / 10:44 WIB



ILUSTRASI: Koordinator komunitas korban asuransi, Maria Trihartati, kembali mengirim surat kepada Komisi IX DPR RI.



Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Wahyu T.Rahmawati**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Koordinator komunitas korban asuransi, Maria Trihartati, kembali mengirim surat kepada Komisi IX DPR-RI untuk membantu korban asuransi untuk menyelesaikan kasus terkait asuransi khususnya unitlink. Ini merupakan surat kedua Maria yang dikirimkan untuk komisi tersebut.

Dalam suratnya yang kedua ini, Maria menanyakan langkah yang akan dilakukan oleh DPR RI untuk menyelesaikan permasalahannya. Mengingat, surat pertama yang dikirimkan per tanggal 9 September belum ada balasan kembali setelah disebut sedang diajukan ke ketua Komisi XI.



"Kami berharap DPR bukan hanya sekadar menerima aduan tetapi juga membantu penyelesaian karena ini sudah menyangkut hajat hidup orang banyak," tulis Maria dalam suratnya tersebut.

Baca Juga: [Kejaksaa Ajukan Kasasi Persoalan Sita Rekening Asuransi Wanaartha Terkait Jiwasraya](#)

Adapun, Maria menyampaikan dalam suratnya bahwa ia ingin diadakan RDP para perwakilan korban, DPR, perusahaan asuransi, OJK, dan para ahli asuransi. Dia berharap RDP tersebut dapat diselenggarakan sebelum akhir November.

"Kami akan terus menagih dan meminta ke DPR untuk penyelesaian dan perubahan perasuransian yang lebih baik. Jangan semakin banyak korban, negara harus hadir dan kami akan terus mengawal semua ini," pungkas Maria.

Baca Juga: [Dewan Asuransi Indonesia dorong peningkatan literasi asuransi](#)

Judul	Ketahui Risiko Asuransi Unit Link dan Cara Mengatasinya
Nama Media	Tagar.id
Newstrend	Edukasi Calon Nasabah Unitlink
Halaman/URL	https://www.tagar.id/ketahui-risiko-asuransi-unit-link-dan-cara-mengatasinya
Tanggal Berita	2021-11-6
Sentimen	Netral



Unituk Indonesia
Ayo Utami Laksana

Ketahui Risiko Asuransi Unit Link dan Cara Mengatasinya

Jenis asuransi ini memberikan manfaat perlindungan asuransi kematian dan investasi sekaligus.



Ketahui (Foto: Tagar.id)

Jakarta - Saat ini jenis paket layanan banyak bermunculan, salah satunya adalah paket asuransi dan investasi dalam satu pembayaran yang disebut asuransi jiwa unit link.

Menurut laman Sikapi Uangmu yang dikelola oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), asuransi jiwa unit link adalah kontrak asuransi yang memberikan manfaat perlindungan dengan premi rendah sekaligus investasi. Jenis asuransi ini memberikan manfaat perlindungan asuransi kematian dan investasi sekaligus.

Unit link cocok untuk Anda yang ingin meningkatkan kekayaan tetapi ingin mendapat manfaat juga dari asuransi, yang mengemban investasi jangka panjang, memiliki kelebihan pemasukan keuangan, dan yang telah bekerja.

Namun, sebelum Anda memutuskan membeli, ketahui dahulu risiko dari asuransi unit link.

1. Tidak ada transparansi

Tertanggung tidak dapat melacak ke mana dananya diinvestasikan dan biaya apa saja yang harus dikeluarkan menyusul pilihan investasi tersebut.

2. Sulit memberhentikan asuransi

Menurut Aidi Akbar Maqdid, penulis buku Shocking Unit Link, produk unit link kurang memberikan keleluasaan kepada nasabah untuk menghentikan investasinya ketika mengalami kesulitan finansial.

Lebih baik menggunakan asuransi tradisional karena investasi dan asuransi terpisah, Anda akan lebih leluasa dalam mengaturnya dan saat kondisi keuangan sedang turun bisa menyotop investasinya tanpa khawatir asuransinya ikut tercabut.

3. Investasinya tidak memberikan profit yang maksimal

Investasi dalam asuransi unit link tidak menghasilkan pertumbuhan yang optimal dibanding melakukan investasi terpisah misalnya di reksa dana. Selain itu, hasil investasi akan dikurangi dengan biaya akuisisi. Bahkan, ada produk asuransi link unit yang membebankan biaya akuisisi kepada nasabah hingga 41 persen dari setoran premi asuransi untuk lima tahun pertama.

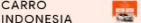
4. Membutuhkan biaya yang besar

Felicia Putri Tjasaka, pendiri Temakung.com, mengatakan premi pada asuransi unit link cenderung tetap namun jauh lebih mahal, bisa dua kali lipat, dengan uang pertanggungan yang hanya selanggunya dari asuransi tradisional.

Maka, sebelum membeli asuransi unit link Anda perlu memilih jenis unit link yang sesuai dengan profil Anda, pilih perusahaan yang terpercaya dengan mempelajari track record dalam membayar klaim tertanggung dan kemudahan yang diwarkannya didalam pelayanannya.

Jangan segan untuk bertanya dengan agen asuransi yang telah berlisensi dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) sebab hanya agen yang memiliki lisensi tersebut yang boleh menawarkan asuransi unit link.

Ketahui dan pertimbangkan dana yang dibebankan dari perusahaan asuransi kepada Anda. Asuransi yang digabungkan dengan investasi memiliki pekerjaan dua kali lebih panjang dan dikelola oleh beberapa pihak yaitu perusahaan asuransi dan manajer investasi, maka Anda akan dikenakan biaya jasa yang dipotong saat hendak mengklaim atau menerima uang pertanggungan. []



Cara Cerdas Beli Mobil Bekas

Solusi Cerdas Membeli Mobil Bekas. Temukan Mobil Impian Anda Sekarang



Honda HRV
New car price
~308,8
Hubungi Kami

James
Kisah Mistis di Lokasi Kecelakaan Mami Vanessa Angel

4 November 2021 13:02 WIB

6 Fakta Tol Jombang- Mojokerto, Lokasi Kecelakaan Mami Vanessa Angel

4 November 2021 13:02 WIB

Pilihan Asuransi Kesehatan Terbaik di Indonesia

4 November 2021 13:02 WIB

Mengenal Mata Uang Taiwan, Dolar Baru dan Sejarahnya

4 November 2021 13:02 WIB

Cara Jitu Hemat Kanta Saat Zoom Meeting

4 November 2021 13:02 WIB

Bayar Hutang atau Nikah Dulu?

4 November 2021 13:02 WIB

6 Ragam Rumah yang Paling Piques Mahluk Hutan

4 November 2021 13:02 WIB

Mengenal Mata Uang Israel, Shekel Baru dan Sejarahnya

4 November 2021 13:02 WIB

8 Manfaat dan Keuntungan Membaca Al-Matsurat

4 November 2021 13:02 WIB

Trading Forex Menurut Islam

4 November 2021 13:02 WIB

Video

Judul	7 Tips Asuransi, Pilih Produk Sesuai Kebutuhan dan Bukan karena Promo
Nama Media	Okezone.com
Newstrend	Edukasi Calon Nasabah Asuransi
Halaman/URL	https://economy.okezone.com/read/2021/11/07/622/2497906/7-tips-asuransi-pilih-produk-sesuai-kebutuhan-dan-bukan-karena-promo?page=1
Tanggal Berita	2021-11-7
Sentimen	Netral

7 Tips Asuransi, Pilih Produk Sesuai Kebutuhan dan Bukan karena Promo

Anggie Ariesta, Jurnalis · Minggu 07 November 2021 11:29 WIB



Tips Memilih Asuransi. (foto: Okezone.com/Reuters)



A A A

JAKARTA - Asuransi tentu dibutuhkan untuk melindungi diri di masa depan. Tapi ada beberapa hal yang mesti diketahui supaya tidak salah pilih asuransi dan menyesal di kemudian hari.

Memilih asuransi yang tepat sangat penting untuk perlindungan di masa depan. Namun, sebelum memilih asuransi, sebaiknya harus pahami terlebih dahulu produk asuransi yang ditawarkan sudah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan agar tidak menyesal di kemudian hari.

Juru Bicara OJK Sekar Putih Djarot mengatakan, dalam memilih produk asuransi untuk mendapatkan proteksi maksimal, pilihlah asuransi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan diri.

"Calon pemegang polis asuransi harus memahami manfaat, risiko, cakupan proteksi, proses klaim, pengecualian, hak dan kewajiban nasabah. Perusahaan asuransi pun harus mengedepankan transparansi dalam memasarkan produknya," ungkap Sekar dalam Instagram resmi OJK, dikutip Minggu (7/11/2021).

Baca Juga: 4 Tips Sebelum Memilih Asuransi

Berikut 7 tips memilih asuransi:

1. Pilih produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan, bukan karena tertarik kepada promo dan hadiah yang ditawarkan atau karena terpaksa.

2. Pastikan perusahaan asuransi sudah memiliki izin OJK dan agen asuransi yang digunakan adalah agen profesional yang memiliki sertifikasi keagenan dan mampu membantu, menjelaskan secara detil dan mengurus keperluan asuransi kita di kemudian hari.

Baca Juga: Sasar Keluarga Muda, Ini 3 Manfaat Asuransi FWD Treasury Armor Link

3. Kenali kualitas layanan perusahaan asuransi yang akan Anda pilih, terutama terkait dengan pelayanan klaim. Cari tahu melalui studi internet atau dari informasi kerabat dan teman.

4. Ketika sudah memilih produk dan perusahaan, pastikan mengisi data dengan lengkap, jujur, dan jelas di SPPA (Surat Permintaan/Permohonan Pertanggungan Asuransi) atau SPAJ (Surat Permintaan Asuransi Jiwa) dan tidak menandatangani dalam kondisi kosong atau tidak lengkap.

5. Tanyakan secara rinci mengenai manfaat yang diberikan, kondisi yang dipersyaratkan, dan pengecualian jaminannya dimana hal ini bisa menjadi alasan penolakan pengajuan klaim oleh pihak asuransi.

6. Lakukan pembayaran premi tepat waktu agar tidak terjadi keterlambatan (outstanding) yang dapat mengakibatkan klaim tidak dibayar.

7. Jika polis sudah diterima, baca dengan teliti polis beserta semua lampiran yang sudah diterima. Bila tidak sesuai yang disampaikan oleh agen, maka polis dapat dibatalkan atau dilakukan perubahan.

Pastikan asuransi yang Anda pilih telah berizin OJK, hubungi Kontak OJK 157 @kontak157, WA 081 157 157 157 dan Email konsumen@ojk.go.id. Jika ada pengaduan tentang produk atau perusahaan asuransi, Anda bisa menyampaikan melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen di kontak157.ojk.go.id.

Judul	Simak Hal Ini Sebelum Pilih Asuransi
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Program Edukasi Asuransi Allianz Indonesia
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/saham/read/4703685/simak-hal-ini-sebelum-pilih-asuransi
Tanggal Berita	2021-11-5
Sentimen	Netral

Simak Hal Ini Sebelum Pilih Asuransi

Liputan6.com 05 Nov 2021, 20:45 WIB



Sumber: iustina (Gambar oleh kaiti dari Pixabay)

Liputan6.com, Jakarta – Keluarga Vanessa Angel dan sang suami Fedi Andriyansyah alias Bibi acara Iba-Iba mengungkapkan banyak anak Vanessa Angel dan Bibi meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas di Tol Jombang, Jawa Timur pada Kamis 4 November 2021.

Seperti ini meninggalkan anak semata wayang mereka, Gala, yang baru saja merayakan ulang tahun pertama. Kendati begitu, Bibi sebelumnya mengaku telah mempersiapkan segala **kebutuhan** Gala pada masa mendatang.

Hal itu terekam dalam tayangan di kanal Ashiap TV. Bibi mengatakan Gala akan menerima warisan dari asuransi mereka jika terjadi sesuatu terhadap keduanya.

"Gala akan dapat warisan dari asuransi kita (Bibi dan Vanessa). Sudah cukup, lah. Gue juga udah nabung segala hal gue siapin buat Gala," kata Bibi kepada Milen Cyrus selaku pembawa acara tersebut, dikutip Jumat (5/11/2021).

Asuransi memang dikenal sebagai salah satu instrumen yang kerap dipilih untuk mempersiapkan kehidupan pada masa mendatang, termasuk sebagai warisan. Menurut laman Allianz, asuransi jiwa bisa menjadi salah satu pilihan, meski tidak semua asuransi jiwa bisa dijadikan warisan. Beberapa jenis asuransi jiwa yang bisa dijadikan perencanaan warisan adalah whole life atau unit link.

Dengan menjadikan **asuransi** sebagai warisan, orangtua sebagai pemilik polis sekaligus tertanggung, dapat menentukan ahli waris atau penerima manfaat dari uang pertanggungan.

*** Untuk mengetahui kebenaran informasi yang beredar, silakan WhatsApp ke nomor 0811 8787 870 hanya dengan ketik kata kunci yang diinginkan.**

6 Usapodu: Ingin Pamer Asuransu? Yuk Simak Tips Ini



2 dari 2 halaman

Selanjutnya: Kapan Sebaiknya Pm...

SACA JUBA:

Ketahui Rincian Sertunan hingga Cara Klaim Asuransi Kecelakaan Iba Rohatya

Pertang Menyarah, Inilah Perjalanan Vanessa Angel dan Suami Rangan Rana

Berkaca dari Kecelakaan Vanessa Angel, BPTI Wanti Wanti Berkendara di Tol Sesa...

Selanjutnya: Asuransi (2) Pilih Asuransi Kebutuhan perlindungan diberikan dalam bentuk pengalihan risiko ekonomi dari nasabah atau tertanggung kepada perusahaan asuransi sebagai penanggung risiko.

Berbagai risiko ekonomi ini dapat berupa sakit atau kebutuhan perawatan, pencari nafkah meninggal dunia, kebakaran pada bangunan, kerusakan mobil karena banjir dan sebagainya.

Dengan mengimplementasikan konsep transfer risk, perusahaan asuransi dapat memberikan sejumlah uang pertanggungan apabila terjadi sesuatu kepada nasabah atau tertanggung sesuai dengan ketentuan pada polis yang dimiliki. Dalam membeli produk asuransi, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan.

Windi menyebutkan, yang pertama yakni harus menyesuaikan produk asuransi dengan kebutuhan dan kemampuan.

"Selain itu, Anda juga perlu mengecek profil dan reputasi perusahaan asuransi yang ingin digunakan. Pastikan bahwa perusahaan tersebut terdaftar di OJK dan memiliki Risk Based Capital (RBC) di atas 100 persen," ujar Windi.

Judul	Jangan Salah Jalan Kelola Finansial, Generasi Milenial Harus Cerdas Pilih Investasi Masa Depan
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Literasi Keuangan Nasabah Allianz Life Indonesia
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/11/07/jangan-salah-jalan-kelola-finansial-generasi-milenial-harus-cerdas-pilih-investasi-masa-depan?page=all
Tanggal Berita	2021-11-7
Sentimen	Netral

Jangan Salah Jalan Kelola Finansial, Generasi Milenial Harus Cerdas Pilih Investasi Masa Depan

Pengetahuan 2 November 2021 10:00 WIB



Publikasi: 2 November 2021 10:00 WIB



Laporan Wartawan Tribunnews, Fitri Wulandari

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Peringatan Hari Sumpah Pemuda memang telah berlalu pada 28 Oktober 2021, namun semangat generasi muda untuk terus mencapai harapan dan impian tentunya harus terus diobarkan.

Termasuk impian untuk menjadi generasi yang unggul dan mandiri di masa depan.



Oleh karena itu, para pemuda Indonesia memerlukan edukasi agar bisa meningkatkan literasi mereka terkait hal apapun demi menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul.



Mulai dari literasi membaca dan menulis, numerasi, sains, digital, budaya, hingga literasi finansial atau keuangan.

Literasi itulah yang akan membawa mereka menjadi manusia yang mandiri dalam menjalani hidup, termasuk mandiri secara finansial melalui literasi keuangan yang mereka miliki.

Jika para pemuda Indonesia bisa mencapai fase ini, maka mereka dapat disebut telah memperoleh kemerdekaan finansial atau finansial freedom.

Namun mirisnya, di era disrupsi digital ini, banyak pemuda Indonesia menggunakan uang yang mereka miliki hanya untuk sekedar memenuhi hasrat gaya hidup tanpa memikirkan tabungan, dana darurat hingga perlindungan asuransi yang sebenarnya bisa menjamin masa depan dan masa tua mereka.

Menurut survei yang dilakukan Insider dan Morning Consult pada 2019, hampir sepertiga dari generasi milenial merasa berada pada kondisi finansial yang lebih buruk dibandingkan dengan ekspektasi mereka pada 10 tahun lalu.

Raca juga: Tipu Korban Rp 300 Juta Modus Investasi Black Dollar, Sepasang Kekasih Ditangkap di Palmerah

Isian untuk Anda: Retusen orang berbaris untuk menerima jam tangan repitka rolex - diskon 50%

Agitu pula Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 yang juga mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan anak muda usia 25 hingga 35 tahun sebesar 33,5 persen, sedangkan untuk usia 18 hingga 25 tahun sebesar 32,1 persen.

Angka tersebut menunjukkan anak muda Indonesia masih tergolong rentan secara finansial.

Lalu apa yang harus dilakukan generasi milenial ini dalam mencapai kemerdekaan dan kemerdekaan finansial?

Dikutip dari laman oed.org, Sabtu (6/1/2021), literasi keuangan merupakan keterampilan yang harus dimiliki generasi muda termasuk milenial untuk bisa berpartisipasi dalam masyarakat modern.

Hal itu karena mereka tumbuh di dunia yang semakin kompleks, di mana generasi ini pada akhirnya harus bertanggung jawab atas masa depan keuangan mereka sendiri.

Namun mirisnya, generasi ini cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang paling rendah.

Ini terlihat dari ketidakmampuan mereka pada umumnya untuk memilih produk keuangan yang tepat.

Begitu pula Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 yang juga mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan anak muda usia 25 hingga 35 tahun sebesar 33,5 persen, sedangkan untuk usia 18 hingga 25 tahun sebesar 32,1 persen.

Angka tersebut menunjukkan anak muda Indonesia masih tergolong rentan secara finansial.

Lalu apa yang harus dilakukan generasi milenial ini dalam mencapai kemandirian dan kemerdekaan finansial?

Dikutip dari laman oecd.org, Sabtu (6/11/2021), literasi keuangan merupakan keterampilan yang harus dimiliki generasi muda termasuk milenial untuk bisa berpartisipasi dalam masyarakat modern.

Hal itu karena mereka tumbuh di dunia yang semakin kompleks, di mana generasi ini pada akhirnya harus bertanggung jawab atas masa depan keuangan mereka sendiri.

Namun mirisnya, generasi ini cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang paling rendah.

Ini terlihat dari ketidakmampuan mereka pada umumnya untuk memilih produk keuangan yang tepat.

Baca juga: *OCTO Mobile Permudah Masyarakat Investasi Sukuk Tabungan ST008*

Mereka juga kurang tertarik dalam melakukan perencanaan keuangan yang baik.

Padahal sejak usia dini, generasi muda ini perlu mengembangkan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan.

Karena mungkin saja di masa depan, mereka memiliki dana bebas yang berasal dari tunjangan maupun pekerjaan paruh waktu (part time) yang mereka jalani.

Nah, dana ini kemungkinan memerlukan penggunaan rekening tabungan.

Di sisi lain, generasi muda sering dikaitkan pula dengan istilah 'sandwich generation' yakni suatu keadaan finansial yang mendorong seseorang harus turut memenuhi kebutuhan dari generasi sebelumnya dan generasi setelahnya.

Oleh karena itu, edukasi terkait literasi keuangan sangat penting untuk dimulai sedini mungkin dan turut diajarkan pula di sekolah.

Memasukkan literasi keuangan sebagai bagian dari kurikulum sekolah tentunya akan menjadi proses jangka panjang.

Dengan adanya edukasi terkait keuangan dalam kurikulum sekolah, maka memungkinkan anak-anak dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk membangun perilaku keuangan yang bertanggung jawab pada setiap tahap pendidikan mereka.

Termasuk saat mereka tumbuh menjadi generasi milenial seperti saat ini, edukasi tersebut tentunya akan membuat mereka berpotensi meraih financial freedom.

Baca juga: *Waspada Peripuan Investasi atas Nama LPS*

Edukasi terkait literasi keuangan ini sangatlah penting, karena mungkin saja orang tua mereka tidak siap untuk mengajarkan kepada mereka tentang pengelolaan keuangan.

Terlebih saat ini tingkat literasi keuangan berada pada level rendah di seluruh dunia.

Terkait hal itu, Perencana Keuangan dan CEO Financialku.com Melvin Mumpuni menjelaskan bahwa manajemen risiko serta pengaturan cashflow yang baik sangat diperlukan.

"Fokus pertama yang wajib dilakukan adalah memastikan keuangan sehat, setelah itu, baru dapat melakukan pengaturan cashflow yang seimbang dan mengetahui kebutuhan yang dapat membantu dalam mencapai tujuan keuangan yang diimpikan. Setelah itu, berfokus pada dana darurat dan asuransi," ujar Melvin, beberapa waktu lalu.

Financial check up, kata dia, menjadi hal pertama yang dapat dilakukan oleh generasi muda untuk mengetahui keadaan finansialnya.

Sehingga mereka dapat mengetahui langkah perencanaan keuangan yang harus diambil, tentunya untuk prospek jangka panjang.

Demi mencapai financial freedom sejak muda dan menghindari jebakan sandwich generation, generasi muda tentunya perlu mempersiapkan perencanaan keuangan sedini mungkin.

Mulai dari pemenuhan kebutuhan mendasar hingga dana darurat.

Selanjutnya, jika hal-hal itu telah terpenuhi, maka generasi ini dapat memikirkan perencanaan lainnya seperti pemenuhan dana pendidikan anak, pensiun hingga investasi.

pendidikan anak, pensiun hingga investasi.

Beberapa tahapan penting yang perlu diperhatikan oleh generasi muda ini bisa dimulai dari memenuhi kebutuhan dasar, kemudian kebutuhan perlindungan atau proteksi, serta dana darurat.

Setelah itu, fokus untuk memenuhi kebutuhan dana pendidikan anak, pensiun dan warisan, lalu mulai berinvestasi.

Sementara itu, Head of Investment Communication & Fund Development Allianz Life Indonesia, Meta Lakhsmi Permata Dewi menekankan bahwa setiap orang, termasuk generasi milenial harus memiliki investasi karena hal ini sebenarnya telah menjadi suatu kebutuhan di masa depan.

Sehingga, investasi ini harus masuk dalam perencanaan keuangan.

Kendati demikian, ia menegaskan bahwa sebelum memulai berinvestasi, para milenial ini harus memiliki literasi keuangan khususnya terkait investasi agar mereka dapat memilih sesuai dengan profil dan kebutuhan mereka masing-masing.

Menurut Meta, diperlukan adanya penetrasi asuransi berupa percepatan edukasi, satu diantaranya melalui sosialisasi asuransi untuk mendorong kesadaran para milenial dalam berasuransi.

Allianz Life Indonesia pun memiliki berbagai pilihan jenis asuransi bagi para milenial ini.

"Ada banyak pilihan untuk berinvestasi, terutama bagi kalangan muda. Namun, dalam prosesnya perlu dilengkapi dengan wawasan mengenai investasi yang cukup matang agar semakin tepat dalam memilih dan sesuai kebutuhan. Selain itu, perlu untuk menentukan tujuan, jangka waktu dan profil risiko sebelum melakukan investasi," kata Meta.

Baca juga: Joe Taslim Mulai Berinvestasi di Aset Crypto

Ia kemudian menyampaikan bahwa saat seseorang, termasuk generasi milenial memiliki asuransi pada usia muda, maka mereka dapat dikatakan sedang melakukan investasi.

"Asuransi menawarkan perlindungan terhadap risiko-risiko yang dapat terjadi di masa yang akan datang. Hal ini digunakan sebagai salah satu tindakan preventif finansial. Terutama bagi kalangan muda yang sudah mulai bekerja, inilah saat untuk mulai memilikinya," tegas Meta.

Perlu diketahui, perencanaan keuangan yang baik dan didasari oleh literasi keuangan yang cukup tentu menjadi salah satu bekal terbaik untuk persiapan masa depan.

Ini sama seperti asuransi yang ditawarkan Allianz Life Indonesia yang dapat menjadi jaring pengaman bagi generasi muda untuk menghindari risiko kerugian keuangan.

Di Allianz Indonesia, mereka bisa memiliki asuransi, tentunya dengan pilihan jenis asuransi yang beragam sesuai dengan profil dan kebutuhan masing-masing seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri, maupun asuransi kendaraan.

"Memiliki asuransi di usia muda memberikan banyak kemudahan dan kepastian, seperti premi yang akan dibayarkan semakin terjangkau dibandingkan dengan mengambil asuransi di usia yang lebih tua," tutur Meta.

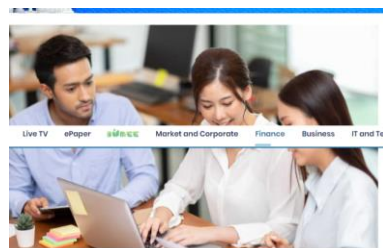
Meta menambahkan, asuransi juga dapat menjadi salah satu langkah dalam mencapai financial freedom.

"Dengan memiliki asuransi, kita bisa memperkuat fondasi kokoh untuk perencanaan keuangan di masa depan," tegas Meta.

Nah, untuk bisa mencapai financial freedom di masa depan, generasi milenial ini diharapkan dapat mulai menerapkan prinsip-prinsip perencanaan keuangan yang baik dan itu bisa dimulai dari sekarang.

Asuransi Allianz Indonesia pun bisa menjadi pilihan anda.

Judul	Ini Kesalahan Finansial yang Harus Dihindari Generasi Muda
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Literasi Keuangan Nasabah Allianz Life Indonesia
Halaman/URL	https://investor.id/finance/270037/ini-kesalahan-finansial-yang-harus-dihindari-generasi-muda
Tanggal Berita	2021-11-7
Sentimen	Netral



5 pentingnya literasi finansial bagi kalangan muda agar dapat meraih kemerdekaan finansial (Foto: iStockphoto)

Kesalahan Finansial yang Harus Dihindari Generasi Muda

7 November 2021 12:52 WIB

mondo.kendak@investor.id



JAKARTA, Investor.id – Generasi muda saat ini dihadapkan pada perjuangan yang berbeda. Terutama dalam hal meraih kemerdekaan dan kemerdekaan finansial. Di sisi lain, generasi muda sering dikaitkan dengan istilah sandwich generation atau suatu keadaan finansial di mana seseorang harus turut memenuhi kebutuhan dari generasi sebelumnya dan generasi selanjutnya.

Survei dari Insider dan Morning Consult pada 2019, menunjukkan hampir sepertiga dari generasi milenial merasa berada pada kondisi finansial yang lebih buruk dibandingkan dengan ekspektasi mereka 10 tahun lalu. Selain itu, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2016 juga mengungkapkan tingkat literasi keuangan dari anak muda usia 23-35 tahun adalah sebesar 53,5%, sedangkan untuk usia 18-25 tahun adalah sebesar 32,1%. Dengan begitu, anak muda di Indonesia masih tergolong rentan secara finansial.

Oleh karena itu, literasi finansial menjadi semakin penting bagi kalangan muda agar dapat meraih kemerdekaan finansial.

Perencana keuangan dari CEO Finansialku.com Melvin Mumpuni mengungkapkan beragam kesalahan yang kerap dilakukan oleh kaum muda, mulai dari mengabaikan kebiasaan menabung, gaya hidup mewah, hingga tidak memiliki dana darurat dan perlindungan asuransi. Padahal, manajemen risiko serta pengaturan cashflow yang baik sangat diperlukan.

Menurut Melvin, financial check-up menjadi hal pertama yang dapat dilakukan anak muda untuk mengetahui keadaan finansialnya. Sehingga, mereka dapat mengetahui langkah perencanaan keuangan yang harus diambil.

Perencanaan keuangan yang baik dan didasari literasi keuangan yang cukup, lanjut Melvin, merupakan salah satu bekal terbaik untuk persiapan masa depan, sama halnya dengan asuransi yang dapat menjadi jaring pengaman bagi generasi muda untuk menghindari risiko kerugian keuangan.

"Fokus pertama yang wajib dilakukan adalah memastikan keuangan sehat. Setelah itu baru dapat melakukan pengaturan cashflow yang seimbang dan mengetahui kebutuhan yang dapat membantu dalam mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Setelah itu, berfokus pada dana darurat dan asuransi," ujar dia dalam siaran pers.

Dalam usaha mencapai kemerdekaan finansial sejak muda dan menghindari jabatan sandwich generation, maka generasi muda perlu mempersiapkan perencanaan keuangan sendiri mungkin. Beberapa tahapan penting perlu diperhatikan oleh generasi muda yaitu dimulai dengan memenuhi kebutuhan dasar kemudian kebutuhan perlindungan/proteksi serta dana darurat. Setelah itu, fokus untuk memenuhi kebutuhan dana pendidikan anak, pensiun dan warisan serta mulai berinvestasi.

Menurut Head of Investment Communication & Fund Development Allianz Life Indonesia, Meta Lakshmi Permata Dewi, memiliki investasi sudah menjadi keperluan, sehingga harus disertai dalam perencanaan keuangan. "Ada banyak pilihan untuk berinvestasi, terutama bagi kalangan muda. Namun, dalam prosesnya perlu dilengkapi dengan wawasan mengenai investasi yang cukup matang agar semakin tepat dalam memilih dan sesuai kebutuhan. Selain itu, perlu untuk menentukan tujuan, jangka waktu dan profil risiko sebelum melakukan investasi," jelas dia.

Meta mengungkapkan, memiliki asuransi di usia muda sama pentingnya dengan sebuah investasi. Pasalnya, asuransi menawarkan perlindungan terhadap risiko-risiko yang dapat terjadi di masa yang akan datang. Hal ini juga digunakan sebagai salah satu tindakan preventif finansial, terutama bagi kalangan muda yang sudah mulai bekerja.

"Memiliki asuransi di usia muda memberikan banyak kemudahan dan kepastian, seperti premi yang akan dibayarkan semakin terjangkau dibandingkan dengan mengganti asuransi di usia yang lebih tua. Lalu, asuransi juga penting sebagai salah satu langkah dalam mencapai financial freedom. Dengan memiliki asuransi, kita bisa memperkuat pondasi kokoh untuk perencanaan keuangan di masa depan," tutur Meta.

Sebagai generasi dengan semangat yang masih membara, tambah Meta, anak muda seharusnya mulai menerapkan prinsip-prinsip perencanaan keuangan yang baik dari sekarang untuk dapat meraih kemerdekaan finansial di masa depan. Hal ini termasuk dalam memiliki asuransi dengan pilihan jenis asuransi yang beragam sesuai dengan kebutuhan seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri, maupun asuransi kendaraan.

Judul	Pilihan Asuransi Kesehatan Terbaik di Indonesia
Nama Media	Tagar.id
Newstrend	Rekomendasi Layanan Asuransi Kesehatan Terbaik
Halaman/URL	https://www.tagar.id/pilihan-asuransi-kesehatan-terbaik-di-indonesia
Tanggal Berita	2021-11-5
Sentimen	Netral



Pilihan Asuransi Kesehatan Terbaik di Indonesia Artikel ini merupakan rekomendasi dari penulis asuransi kesehatan yang berpengalaman dengan pasar asuransi kesehatan.	
1. Cigna Proteksi Sehat Cigna Proteksi Sehat adalah asuransi kesehatan yang paling populer di Indonesia. Asuransi ini menawarkan berbagai manfaat, termasuk rawat inpatient, rawat jalan, dan rawat gawat darurat. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga.	2. AXA Mandiri Smartcare Executive AXA Mandiri Smartcare Executive adalah asuransi kesehatan yang paling populer di Indonesia. Asuransi ini menawarkan berbagai manfaat, termasuk rawat inpatient, rawat jalan, dan rawat gawat darurat. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga.
3. Legi Health Plus Family Legi Health Plus Family adalah asuransi kesehatan yang paling populer di Indonesia. Asuransi ini menawarkan berbagai manfaat, termasuk rawat inpatient, rawat jalan, dan rawat gawat darurat. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga.	4. Sinisa Sehat Cukai Sinisa Sehat Cukai adalah asuransi kesehatan yang paling populer di Indonesia. Asuransi ini menawarkan berbagai manfaat, termasuk rawat inpatient, rawat jalan, dan rawat gawat darurat. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga.
5. BILU Life Simply Health Care BILU Life Simply Health Care adalah asuransi kesehatan yang paling populer di Indonesia. Asuransi ini menawarkan berbagai manfaat, termasuk rawat inpatient, rawat jalan, dan rawat gawat darurat. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga.	6. Chubb Hospital Cashback Protection Chubb Hospital Cashback Protection adalah asuransi kesehatan yang paling populer di Indonesia. Asuransi ini menawarkan berbagai manfaat, termasuk rawat inpatient, rawat jalan, dan rawat gawat darurat. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga.
7. MHLife Health Care MHLife Health Care adalah asuransi kesehatan yang paling populer di Indonesia. Asuransi ini menawarkan berbagai manfaat, termasuk rawat inpatient, rawat jalan, dan rawat gawat darurat. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga.	8. Allianz SmartHealth Max Vision Allianz SmartHealth Max Vision adalah asuransi kesehatan yang paling populer di Indonesia. Asuransi ini menawarkan berbagai manfaat, termasuk rawat inpatient, rawat jalan, dan rawat gawat darurat. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga.
9. Manulife Ultimate Health Care Manulife Ultimate Health Care adalah asuransi kesehatan yang paling populer di Indonesia. Asuransi ini menawarkan berbagai manfaat, termasuk rawat inpatient, rawat jalan, dan rawat gawat darurat. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga.	10. BNI Life Optima Care Plan BNI Life Optima Care Plan adalah asuransi kesehatan yang paling populer di Indonesia. Asuransi ini menawarkan berbagai manfaat, termasuk rawat inpatient, rawat jalan, dan rawat gawat darurat. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga.
11. AIA Premier Hospital & Surgical AIA Premier Hospital & Surgical adalah asuransi kesehatan yang paling populer di Indonesia. Asuransi ini menawarkan berbagai manfaat, termasuk rawat inpatient, rawat jalan, dan rawat gawat darurat. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga.	12. Tabalink Sistem Community Tabalink Sistem Community adalah asuransi kesehatan yang paling populer di Indonesia. Asuransi ini menawarkan berbagai manfaat, termasuk rawat inpatient, rawat jalan, dan rawat gawat darurat. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga.
13. FWD Life FWD Life adalah asuransi kesehatan yang paling populer di Indonesia. Asuransi ini menawarkan berbagai manfaat, termasuk rawat inpatient, rawat jalan, dan rawat gawat darurat. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga.	14. Sun Life Sun Life adalah asuransi kesehatan yang paling populer di Indonesia. Asuransi ini menawarkan berbagai manfaat, termasuk rawat inpatient, rawat jalan, dan rawat gawat darurat. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga. Asuransi ini juga menawarkan manfaat kesehatan lainnya, seperti rawat gigi, rawat mata, dan rawat telinga.

Judul	Bingung Pilih Asuransi Jiwa? Ini Daftar 10 Asuransi Terbaik 2021
Nama Media	Trenasia.com
Newstrend	Rekomendasi Layanan Asuransi Kesehatan Terbaik
Halaman/URL	https://www.trenasia.com/bingung-pilih-asuransi-jiwa-ini-daftar-10-asuransi-terbaik-2021
Tanggal Berita	2021-11-6
Sentimen	Netral

Bingung Pilih Asuransi Jiwa? Ini Daftar 10 Asuransi Terbaik 2021

06 November 2021 09:07 WIB

Penulis: Adinda Putramo Kachriani
Editor: Sukarno



JAKARTA - Saat Anda memilih asuransi jiwa, pendidikan, hingga kendaraan, memang harus banyak pertimbangan. Misalnya, biaya yang dikeluarkan dengan premi yang dibayarkan, apakah sudah sesuai, hingga fasilitas lainnya yang dapat menguntungkan nasabah.

Sudah banyak perusahaan asuransi di Indonesia yang menawarkan fasilitas dan harga premi yang menarik. Berikut ini, Trenasia.com menuliskan kelompkan perusahaan asuransi terbaik di Indonesia 2021.

1. PT Asuransi Simas Jiwa

Asuransi Simas Jiwa memiliki program Sui Generis 4 sebagai asuransi jiwa murni, polis menanggung usia masuk nasabah hingga 69 tahun. Selain itu, Simas Jiwa juga dapat memberikan fasilitas manfaat untuk risiko meninggal yang ditanggung lengkap, santunan cacat tetap juga akan diberikan lengkap.

2. PT Prudential Life Assurance

Asuransi Prudential menjadi salah satu perusahaan paling diminati oleh masyarakat, pola asuransi yang ditawarkan oleh perusahaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. PT Prudential juga menawarkan dua produk seperti PRUPrime Healthcare dan PRUPrime Healthcare Synergy.

PT Prudential Targetkan Jalan Tol Cilemer Jagorawi Seksi II Beroperasi Mei 2022
Hypermarket Jalin Kembar dengan Happyfresh Ditikan 38 Toko Virtual
Target Beroperasi Mei 2022, Proyek Jalan Tol Cilemer Jagorawi Seksi II Baru 10,4 Persen

3. PT AXA Mandiri Financial Services

Asuransi AXA Mandiri memiliki produk unggulan seperti Smartcare Executive, pilihan produk tersebut sangat cocok untuk nasabah yang ingin memiliki limit tahunan dengan harga premi yang tinggi hingga harga premi yang murah. AXA Mandiri juga memiliki produk manfaat asuransi kesehatan dan jiwa.

4. PT Asuransi BRI Life

Asuransi milik PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ini memiliki produk asuransi kesehatan sekaligus perlindungan jiwa. Selain itu BRI Life juga dapat memberikan proteksi terhadap nasabah dari risiko kecelakaan dan meninggal dunia.

5. PT BNI Life Insurance

Asuransi di bawah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ini memiliki enam produk seperti asuransi jiwa, kesehatan, jaminan hari tua, asuransi syariah, dan asuransi kombinasi investasi.



6. PT FWD Life Indonesia

Asuransi FWD menawarkan produk asuransi jiwa, kesehatan, umum hingga perusahaan. FWD memiliki fokus memberikan kenyamanan dengan teknologi digital terapan.

7. PT Asuransi Adira Dinamika

Asuransi Adira memiliki produk untuk nasabah yang sering bepergian keluar negeri. Asuransi Adira memiliki produk untuk kehilangan paspor atau kehilangan dokumen saat perjalanan hingga Rp2,2 juta.

8. PT Asuransi Central Asia (ACA)

Asuransi ACA adalah asuransi untuk risiko kecelakaan. ACA memiliki dua produk seperti ACA Smart dan ACA Smart smart, kedua produk ini bisa memberikan tanggungan akibat risiko banjir, kebakaran diri, hingga tanggung jawab hukum pihak ketiga.

9. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

Asuransi Generali memiliki produk asuransi jiwa dan investasi. Asuransi ini memiliki fokus pada pengisian jaksa multi disabilitas, pembangunan kembali jangka panjang dengan lembaga keuangan dan distribusi umum.

10. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia

Asuransi Manulife memiliki produk Essential Assurance untuk menanggung usia nasabah hingga 99 tahun. Asuransi Manulife juga memiliki manfaat nilai tunai hingga pengembalian 100% uang pertanggungan, jika kontrak nasabah sudah selesai.

Judul	Bos IFG Pede Berefek Positif Ke Anak Usaha
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Penempatan Dana Kelolaan Investasi IFG
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-11-7
Sentimen	Netral

Parkirkan Dana Rp 60 T Di Bank Himbara

Bos IFG Pede Berefek Positif Ke Anak Usaha

Indonesia Financial Group (IFG) akan menempatkan dana pengelolaan *portofolio* investasinya sebesar Rp 60 triliun ke bank pelat merah. Langkah ini diyakini memberikan banyak dampak positif terhadap kinerja anak usaha. Di antaranya, akan mengerek return.

HAL itu dilakukan IFG sebagai salah satu upaya untuk penguatan keuangan anak perusahaan. Lewat kolaborasi dengan Bank di Himpunan Bank-bank Milik Negara (Himbara), IFG akan menempatkan 20 hingga 30 persen dari total dana pengelolaan *portofolio* investasi atau sebesar Rp 60 triliun sesuai dengan jadwal pemenuhan kewajiban korporasi (*schedule of liabilities*).

Kolaborasi ini diawali dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) pada 24 Juni 2021 terkait penempatan dana anak perusahaan IFG di Bank Himbara, baik dalam bentuk giro maupun deposito, yang ditandatangani oleh IFG bersama empat bank Himbara. Yakni Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN.

Wakil Menteri BUMN II Kar-

tika Wirjoatmodjo mengatakan, Kementerian BUMN selalu mendukung kolaborasi bisnis antar BUMN. Kerja sama antara IFG sebagai Holding BUMN Perasuransian dengan empat bank Himbara, diyakini akan memberikan manfaat positif untuk semua pihak.

"Dengan kolaborasi ini, diharapkan dapat menjadi pintu gerbang terlaksananya kerja sama selanjutnya, baik untuk IFG dan Himbara maupun dengan BUMN lainnya," ujar pria yang akrab disapa Tiko ini dalam keterangan resminya, Kamis (4/11).

Direktur Utama IFG Robertus Billitea mengatakan, kolaborasi dengan perbankan, khususnya Himbara, akan memberikan manfaat positif bagi anak perusahaan IFG. Antara lain peningkatan tata kelola, hubungan bisnis, optimalisasi

return, dan efisiensi biaya dari penempatan dana.

Sementara, bagi IFG, kolaborasi tersebut akan memberikan informasi yang komprehensif. Hal ini dalam rangka melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kebijakan keuangan anak perusahaan, yang ditempatkan di perbankan dalam kerangka penguatan dan keberlanjutan tata kelola secara jangka panjang.

"Kolaborasi dengan industri perbankan ini merupakan salah satu terobosan dan percepatan konsolidasi keuangan IFG," kata Robertus di Jakarta, Kamis (5/11).

Robertus mengatakan, hal ini adalah langkah awal kolaborasi positif IFG dengan industri perbankan. Yakni dalam rangka meningkatkan ekosistem industri keuangan nasional yang sehat.

Dan ke depan, sambung Robertus, IFG akan terus melanjutkan kolaborasi dengan mitra perbankan lainnya, sebagai bagian dari upaya untuk terus meningkatkan upaya penguatan industri keuangan nasional.

Robertus menegaskan, bahwa

IFG dalam implementasi kebijakan keuangan dan investasinya berlandaskan pada tiga pilar utama, yakni *prudent*, *power*, dan *progress*.

"Kolaborasi dengan industri perbankan ini merupakan salah satu terobosan dan percepatan konsolidasi keuangan IFG," jelas Robertus.

Dihubungi terpisah, analis senior bidang perasuransian, Irvan Rahardjo menilai, langkah Holding menempatkan dana di bank pelat merah sudah tepat. Terutama dalam upaya mengoptimalkan return bagi Holding.

Tak hanya itu, Irvan berharap, upaya Holding asuransi ini terus mendorong terciptanya kolaborasi-kolaborasi lain yang saling menguntungkan, baik itu sesama anak perusahaan ataupun dengan BUMN lain.

"(Langkah) kolaborasi juga bisa mendorong terciptanya bisnis model yang akuntabel, *prudent*, dan transparan," ucap Irvan kepada *Rakyat Merdeka* kemarin.

Lebih lanjut Irvan juga berharap, PT Asuransi Jiwa IFG

(IFG Life), anak usaha IFG yang akan bergerak di bidang asuransi jiwa ini, segera bisa menerima migrasi polis-polis sehat dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebagai bagian dari penyelesaian permasalahan Jiwasraya.

"Sehingga para pemegang polis akan mendapatkan kepastian hukum," tutur mantan Direktur Jasindo ini.

Untuk diketahui, IFG saat ini juga sedang menunggu pencairan Penyerahan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 20 triliun untuk penguatan modal IFG Life. Hal ini sangat dibutuhkan sebelum menerima migrasi polis dari Jiwasraya.

IFG sendiri beranggotakan 10 anak perusahaan. Terdiri dari PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Grahaniaga Tata Utama, PT Bahana Kapital Investa dan PT Asuransi Jiwa IFG. ■ DWI

Judul	OJK Beri Sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha WanaArtha Life
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kasus Pelanggaran WanaArtha Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20211105/215/1462455/ojk-beri-sanksi-pembatasan-kegiatan-usaha-wanaartha-life
Tanggal Berita	2021-11-5
Sentimen	Netral

[illegible]

Judul	OJK Resmi Jatuhkan Sanksi, Wanaartha Life Dilarang Tawarkan Produk Baru
Nama Media	Tempo.co
Newstrend	Kasus Pelanggaran WanaArtha Life
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1525118/ojk-resmi-jatuhkan-sanksi-wanaartha-life-dilarang-tawarkan-produk-baru
Tanggal Berita	2021-11-5
Sentimen	Netral

OJK Resmi Jatuhkan Sanksi, Wanaartha Life Dilarang Tawarkan Produk Baru

Reporter: [Bisnis.com](#)

Editor: [Rr. Ariyani Yakti Widyastuti](#)

Jumat, 5 November 2021 13:14 WIB

1 KOMENTAR



Wanaartha Life: Facebook

TEMPO.CO, Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) resmi menjatuhkan sanksi kepada PT Asuransi Jiwa Adisarana [Wanaartha](#) yang telah melanggar sejumlah ketentuan di bidang perasuransian. Sanksi itu berupa pembatasan kegiatan usaha (PKU).

Adapun sejumlah aturan yang dilanggar oleh Wanaartha terkait kesehatan keuangan perusahaan asuransi. Tingkat kesehatan keuangan perusahaan itu meliputi pemenuhan rasio pencapaian solvabilitas, rasio kecukupan investasi, dan jumlah ekuitas minimum.

Dalam hal rasio pencapaian solvabilitas minimum sebesar 100 persen, Wanaartha tidak bisa memenuhinya. Perusahaan melanggar ketentuan Pasal 3 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016.

Kebijakan itu mengatur tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang mengatur bahwa perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling rendah 100 persen dari modal minimum berbasis risiko.

Selain itu, OJK menyebutkan Wanaartha melanggar ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Kebijakan itu mengatur bahwa aset yang diperkenankan dalam bentuk investasi ditambah aset yang diperkenankan dalam bentuk bukan investasi berupa kas dan bank paling sedikit sebesar jumlah cadangan teknis retensi sendiri, ditambah liabilitas pembayaran klaim retensi sendiri, dan liabilitas lain kepada pemegang polis atau tertanggung.

Berikutnya, OJK juga menyebutkan Wanaartha tidak memenuhi ketentuan ekuitas minimum sebesar Rp 100 miliar. Hal tersebut melanggar ketentuan Pasal 33 huruf a POJK Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Deputi Komisioner Pengawas IKNB II Moch. Ihsanuddin mengatakan, sanksi pembatasan kegiatan usaha itu ditetapkan melalui surat OJK nomor S-333/NB.2/2021 tanggal 27 Oktober 2021. Sanksi dijatuhkan usai [OJK](#) memberi sanksi peringatan ketiga atas pelanggaran yang dilakukan oleh manajemen PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha.

"Dengan dikenakannya sanksi PKU, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha dilarang melakukan pemasaran dan penerimaan premi pertanggungan atau produksi baru atas produk asuransi yang mengandung unsur tabungan dan/atau investasi," kata Ihsanuddin dalam pengumumannya, Jumat, 5 November 2021.

Adapun produk asuransi yang dilarang dipasarkan Wanaartha itu meliputi produk tradisional maupun produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI). Larangan ini berlaku sejak tanggal 27 Oktober 2021 sampai dengan diatasinya penyebab dikenakannya sanksi PKU. Selain itu, Wanaartha juga tetap wajib melaksanakan kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo.

OJK berharap pembatasan kegiatan usaha dapat mengurangi eksposur kewajiban kepada pemegang polis baru. Selain itu, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha diharapkan bisa fokus pada penyelesaian permasalahan yang ada saat ini.

Karena Wanaartha tidak memenuhi ketentuan kesehatan keuangan yang dipersyaratkan dan menghadapi tekanan likuiditas untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, OJK telah meminta manajemen untuk melakukan corrective action. Otoritas juga meminta manajemen perusahaan segera mengambil langkah-langkah strategis termasuk menyusun rencana penyehatan keuangan.

Tak hanya itu, OJK juga telah meminta pemegang saham pengendali/pengendali untuk bertanggung jawab menyelesaikan permasalahan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha dengan memberikan dukungan sumber dana dari penambahan modal atau sumber lain yang sah.

"Namun demikian, manajemen dan pengendali PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha belum dapat mengatasi permasalahan kesehatan keuangan yang dihadapi sampai dengan berakhirnya jangka waktu yang diberikan," kata Ihsanuddin.

Dalam perjalanannya, OJK terus memantau upaya penyehatan PT [Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha](#) agar dapat mengatasi permasalahan kesehatan keuangan dan menyelesaikan kewajibannya terhadap pemegang polis. Wanaartha juga diminta untuk membuka komunikasi yang seluas-luasnya kepada pemegang polis.

Judul	OJK Batasi Usaha Wanaartha Life
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kasus Pelanggaran WanaArtha Life
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2021-11-6
Sentimen	Netral

| KASUS GAGAL BAYAR ASURANSI |

OJK Batasi Usaha Wanaartha Life

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membatasi usaha PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha akibat melanggar ketentuan kesehatan keuangan perusahaan.

Otoritas mengumumkan sanksi kepada perusahaan karena perusahaan tak mampu memenuhi rasio pencapaian solvabilitas sebesar 120%, rasio kecukupan investasi,

dan jumlah ekuitas minimum Rp100 miliar.

Adapun, OJK telah mengatur seluruh ketentuan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Deputi Komisiner Pengawas Industri Keuangan Nonbank (IKNB) II OJK, Moch. Ihsa-

nuddin mengatakan sanksi pembatasan kegiatan usaha (PKU) ditetapkan melalui surat OJK No.S-333/NB.2/2021 tanggal 27 Oktober 2021 setelah pemberian sanksi peringatan ketiga atas pelanggaran yang dilakukan terhadap Peraturan OJK yang tidak dapat dipenuhi oleh manajemen PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha.

Atas pengenaan sanksi terse-

but, perusahaan dilarang memasarkan produk, mengeluarkan produk baru dan menerima premi sampai seluruh ketentuan dipenuhi.

"Di samping itu, perusahaan tetap wajib melaksanakan kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo," ujar Ihsanuddin dalam pengumumannya, Jumat (5/11).

OJK telah meminta manajemen untuk melakukan

penyelesaian dan mengambil langkah-langkah strategis termasuk menyusun rencana penyehatan keuangan.

OJK juga telah meminta pemegang saham pengendali untuk bertanggung jawab menyelesaikan permasalahan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha dengan memberikan dukungan sumber dana dari penambahan modal dan/atau

sumber lain yang sah.

"Manajemen dan pengendali PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha belum dapat mengatasi permasalahan kesehatan keuangan yang dihadapi," katanya.

OJK terus memantau upaya penyehatan keuangan, menyelesaikan kewajibannya dan membuka komunikasi dengan pemegang polis. *(Denis Riantiza)*

Judul	Manfaat Rawat Jalan Dan Rawat Inap
Nama Media	Tabloid Kontan
Newstrend	Edukasi Nasabah Asuransi BPJS
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2021-11-8
Sentimen	Netral

Manfaat Rawat Jalan dan Rawat Inap

BPJS Kesehatan dengan program JKN-nya masih menjadi primadona bagi sebagian orang. Ini lantaran bisa mengcover biaya rawat jalan hingga rawat inap.

Akan tetapi, Eko Endarto, perencana keuangan Finansia Consulting, mengatakan, layanan BPJS Kesehatan sebaiknya dimaksimalkan pada rawat jalan. Apalagi bagi orang yang tidak bergabung pada perusahaan sehingga ketika berobat tidak mendapat penggantian dari pihak mana pun.

Maklum, asuransi swasta yang mengcover rawat jalan akan jauh lebih mahal dibandingkan dengan yang hanya mengcover rawat inap.

Sementara untuk rawat inap, layanan JKN sebenarnya hanya sebagai alternatif. Misalnya, untuk penyakit-penyakit kritis yang tidak bisa dikover oleh

asuransi, namun BPJS Kesehatan bisa mengcover.

Erlina Juwita, perencana keuangan Oneshildt Financial Planner, menambahkan bahwa faktor pelayanan JKN cenderung lebih lambat ketimbang asuransi swasta. Untuk kondisi pasien harus masuk rumahsakit dan rawat inap, akan lebih baik jika menggunakan asuransi swasta. "Penanganan lebih cepat. Kalau di BPJS harus ke faskes satu, dua, dan butuh proses lama," kata Erlina.

Di samping itu, asuransi kesehatan di luar BPJS Kesehatan juga lebih cocok bagi mereka yang kerap pelesiran ke luar negeri. Pasalnya, beberapa asuransi bisa mengcover biaya rumahsakit di luar Indonesia. "Pilihan rumahsakitnya lebih banyak kalau asuransi swasta," kata Erlina. ◆

Judul	Zurich Asuransi Mengejar Posisi Tiga Besar Industri
Nama Media	Kontan
Newstrend	Strategi Bisnis Zurich Asuransi
Halaman/URL	6
Tanggal Berita	2021-11-6
Sentimen	Netral

Zurich Asuransi Mengincar Posisi Tiga Besar Industri

JAKARTA. Setelah mendapat izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengubah nama dari Adira Insurance menjadi Zurich Asuransi Indonesia, perusahaan asuransi umum ini langsung mencoba tancap gas. Yakni, membidik pangsa pasar dengan menjadi tiga besar di industri asuransi pada tahun 2023.

Direktur Utama Zurich Asuransi Indonesia, Hassan Karim, mengatakan, saat ini potensi industri asuransi umum di Indonesia masih cukup besar. Ini terlihat dari pendapatan premi yang terus bertumbuh. Data OJK mencatat, pendapatan premi asuransi umum tumbuh 1,73% yoy pada Agustus 2021 atau senilai Rp 50,16 triliun.

"Kami menumbuhkan pangsa pasar dengan fokus pada pelanggan. Saat ini kami berada pada nomor lima di pasar asuransi umum. Ambisi kami meningkatkan menjadi nomor tiga," ujar Hassan dalam konferensi pers, Kamis (4/11).

Dengan *rebranding* ini, Zurich Asuransi melakukan pendekatan modern dan *customer-centric*, untuk mendampingi dan memberikan perlindungan bagi masyarakat Indonesia.

Adrianus Octaviano

Judul	Kelas Standar BPJS
Nama Media	Tabloid Kontan
Newstrend	Restrukturisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2021-11-8
Sentimen	Netral

8 November - 14 November 2021

TabloidKontan

3

Kocek

binokular

Kelas Standar BPJS

BPJS Kesehatan bakal menerapkan kelas standar. Bagi peserta yang ingin dapat program rawat inap dengan nyaman, baiknya menambah asuransi swasta.



KONTAN/Chappy A. Muchlis

Francisca Bertha VP

Wacana layanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) menjadi satu kelas bergang kembali sejak September lalu. Mulai 2022, kelas layanan BPJS Kesehatan itu berubah dari kelas 1, 2, dan 3 menjadi kelas standar. Anggota Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) Mutiagen menyatakan pada *kompos.com* bahwa penerapan kelas standar BPJS Kesehatan ini bertujuan untuk menjalankan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas di Program JKN. Akan tetapi, jika peserta menginginkan pelayanan yang lebih tinggi dari kelas rawat inap (KRI) JKN, dia bisa meningkatkan haknya melalui mekanisme koordinasi antar penyelenggara jaminan (KAPJ) dengan membayar selisih biaya. Baik itu asuransi kesehatan tambahan, pemberi kerja, maupun membayar sendiri. Menurut Eko Endarto, perencana keuangan Finansia Consulting, langkah ini sebenarnya menunjukkan seperti apa kemampuan BPJS Kesehatan saat ini. Apabila dipaksa menggunakan kelas 1, 2, dan 3 tapi pelayanannya setengah-setengah, tentu dampaknya tidak akan maksimal. Para peserta BPJS Kesehatan mau tak mau harus menerima kebijakan tersebut. Namun, sebenarnya untuk memastikan agar tetap aman dengan pelayanan kesehatan, kita bisa melakukan beragam cara. Sa-

lah satunya dengan menambah asuransi swasta.

Bandingkan plus minus

Saran Eko, jika memang harus berniat menambah asuransi swasta, harus membandingkan dahulu kekurangan dan kelebihan dari JKN. Ada kekurangan JKN yang bisa ditutupi dengan kelebihan asuransi. Begitu pun sebaliknya. Ada kekurangan pada asuransi swasta bisa dikover oleh kelebihan dari BPJS Kesehatan. Jadi ketika harus menanggung biaya tersebut bisa ditanggung oleh asuransi yang kita beli. "Cari asuransi yang *nge-link* dengan BPJS. Bisa beli yang bentuknya santunan atau *reimburse*," kata Eko. Asuransi dalam bentuk san-

tinggal atau kantor, seperti apa kelas standar yang nanti ditawarkan. Jika memang tidak sesuai dengan harapan, baru mempertimbangkan pembelian asuransi tambahan. Namun, yang perlu diingat, ketika menggunakan program BPJS Kesehatan dan mendapat kelas standar, sebenarnya kita bisa memilih kelas yang lebih tinggi. Hanya saja, harus menyiapkan tambahan biaya. Eko juga menyarankan, cari asuransi yang bisa dihubungkan dengan BPJS Kesehatan. Jadi ketika harus menanggung biaya tersebut bisa ditanggung oleh asuransi yang kita beli. Erlina Juwita, perencana keuangan Oneshield Financial Independent, justru menyebutkan, jika merasa kurang yakin dengan pelayanan BPJS Kese-

hatan yang menjadi satu kelas, salah satu cara untuk menambah asuransi. Harapannya, agar bisa lebih yakin dengan layanan dan tentunya kenyamanan. "Makin tenang kalau terjadi sesuatu apalagi sampai dirawat. Nah, hal ini dapat diperoleh dari asuransi swasta," kata Erlina. Apabila kita sudah merasa cukup dengan layanan JKN, ya, sebenarnya tidak masalah untuk tidak menambah asuransi. Pasalnya, BPJS Kesehatan sudah mengcover rawat jalan dan rawat inap yang sesuai dengan layanan standar. Tapi, kondisi sekarang ini yang penting adalah proteksi kesehatan. Kalau yang standar saja cukup, buat apa mencari yang lebih. Jangan sampai ingin mencapai proteksi yang lebih tetapi harus mengorbankan kebutuhan sehari-hari. Itu sebabnya, jika ingin membeli asuransi swasta atau yang di luar BPJS Kesehatan, poin penting adalah memperhatikan arus kas kita. Baru kemudian, menentukan berapa besaran premi yang kita sanggupi. Premi bisa dipilih yang per bulan maupun per tahun. Ada pula yang mengcover keluarga atau hanya kita sendiri. Pilih yang sesuai dengan budget kita dan *cash flow* kita. Serta sesuai dengan kebutuhan kita," pean Erlina. Apabila memang kondisi *cash flow* sudah sangat baik, tidak ada salahnya pilih asuransi yang manfaatnya tinggi. Justru hal ini disarankan. ♦